

Pembinaan Kepribadian Islami: Kunci Sukses Penerimaan Siswa Baru di SMP Islam Terpadu

Lilis Kholisoh¹, Heri Apriyanto², Wasiyem³, Siti Marotun⁴,
Siti Nurjanah⁵, Siti Nur SaidahTurrofiyah⁵

Prodi Administrasi Pendidikan, Universitas Galuh Ciamis,
Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email korespondensi: wasiyemoke@gmail.com

Riwayat draf artikel
Diserahkan 10-02-2023
Direvisi 02-04-2023
Diterima 27-04-2023

ABSTRAK: SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja telah menyoroti keunggulan dalam pembinaan kepribadian Islami melalui evaluasi diri. Pendidikan berbasis agama Islam telah diintegrasikan ke dalam kurikulum sebagai strategi untuk menjaga mutu kualitas lulusan. Fokus utama adalah penguatan bina pribadi Islami, melibatkan siswa, guru, dan karyawan. Evaluasi penerimaan peserta didik baru menunjukkan bahwa 25-30% orang tua memilih sekolah ini karena motif pembinaan keislaman. Penelitian kualitatif ini bertujuan menganalisis dampak pembinaan kepribadian Islami terhadap perubahan signifikan siswa dalam aspek keagamaan dan motivasi orang tua memilih SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, data diperoleh melalui analisis dokumen, wawancara, dan observasi program pondok pesantren. Hasilnya menunjukkan dampak positif penguatan bina pribadi Islami, dengan manajemen terintegrasi mendalam membedakan sekolah ini. Kesimpulan penelitian memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pembinaan kepribadian Islami dan kontribusinya pada perkembangan jumlah penerimaan peserta didik baru, memadati kebutuhan pendidikan Islam Terpadu.

Kata kunci: bina pribadi islami, standar mutu, penerimaan peserta didik baru.

ABSTRACT: *Integrated Islamic Junior High School Bina Insan Kamil Sidareja has conducted a self-evaluation highlighting the excellence in Islamic personality development. Islamic-based education has been integrated into the curriculum as a strategy to maintain the quality of graduates. The focus is on strengthening Islamic personal development involving students, teachers, and staff. The evaluation of new student admissions indicates that 25-30% of parents choose this school due to the motive of Islamic development. This qualitative research aims to analyze the impact of Islamic personality development on significant changes in students' religious aspects and understand parents' motivation in choosing SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja as an educational institution for their children. Using a descriptive approach, data is obtained through document analysis, interviews, and observations of the Islamic boarding school program. The results show a positive impact of strengthening Islamic personal development, with specifically managed Islamic boarding school programs being a strong reason for high parental preference. The integrated management of Islamic personal development distinguishes this school, reinforcing the excellence in the field of religion as a primary strength in improving the quality and services of education. This research provides a deeper understanding of the importance of Islamic personality development in the context of Integrated Islamic education and contributes to the increase in the number of new student admissions.*

Keywords: *acceptance of new students, islamic private development, quality standards.*

PENDAHULUAN

Dalam bukunya yang diterbitkan pada tahun 2022, Enas mengemukakan bahwa inovasi dalam konteks pendidikan adalah menciptakan solusi baru atau lebih baik yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat, sekolah, perusahaan, dan individu (Thifana, 2023). Sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terus berinovasi, SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja mengakui pentingnya evaluasi diri. Evaluasi ini melibatkan pemangku kepentingan dan digunakan sebagai dasar untuk merumuskan Rencana Pengembangan Sekolah atau Rencana Kerja Sekolah.

Fokus utama evaluasi diri SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja adalah pada keunggulan pembinaan keagamaan, khususnya pembinaan kepribadian Islami. Untuk mendukung penerimaan peserta didik baru, sekolah memutuskan untuk mengelola pembinaan pribadi Islami sebagai inovasi strategis. Pembinaan ini mencakup berbagai aspek seperti aqidah, ibadah, akhlaq, mental kesungguhan, pemahaman AlQur'an, soft skill, dan muamalah/sosial kemasyarakatan.

Pentingnya pembinaan kepribadian Islami dalam pengembangan siswa tercermin dalam implementasi program pembelajaran dan manajemen khusus (Hakim, dkk., 2023). Keputusan ini diarahkan untuk merespons meningkatnya minat orang tua dalam menyekolahkan anak-anak mereka di SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja. Sekolah ini menetapkan dirinya sebagai sekolah Islam terpadu dengan merujuk pada kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta standar mutu sekolah Islam Terpadu di Indonesia. Dengan kekhasan seperti pendidikan Agama Islam, Bahasa Arab, Bina Pribadi Islami, dan Pramuka, serta pengelolaan sistem kelompok, sekolah ini berhasil memperkuat respon positif masyarakat terhadap pendidikan Islami yang diterapkan.

Dalam evolusinya, SMP IT BIK Sidareja berkomitmen pada penjaminan mutu pendidikan dengan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan untuk sekolah Islam Terpadu. Standar ini mencakup berbagai aspek, termasuk Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Pendidikan Agama Islam, Standar Pembinaan Peserta Didik, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Kerjasama. Bina Pribadi Islami diintegrasikan sebagai instrumen dalam standar pembinaan peserta didik, memperkuat keunggulan program bina pribadi Islami di sekolah ini.

Dengan menjalankan standar mutu ini, SMP IT BIK Sidareja melengkapi program bina pribadi Islami yang menjadi keunggulan utama sekolah. Perubahan positif dalam tingkah laku siswa dan lulusan menjadi bukti konkret yang digunakan untuk mempromosikan penerimaan peserta didik baru.

Masyarakat mengakui keunggulan sekolah yang dikelola dengan baik, dan hal ini memengaruhi pilihan mereka untuk mendaftarkan anak-anak mereka di SMP IT BIK Sidareja. Tingginya tingkat kepercayaan orang tua terhadap proses pendidikan anak-anak mereka membawa dampak positif berupa partisipasi aktif dari orang tua. Di era sekarang, orang tua menempatkan nilai tinggi pada penguatan pembinaan kepribadian, terutama dalam aspek keagamaan, sebagai

solusi bagi perkembangan anak-anak mereka. SMP Islam Terpadu melihat peluang ini dan meresponnya dengan menetapkan prosedur operasional penerimaan peserta didik baru yang memahami motif-motif orang tua dalam menyekolahkan anak-anak mereka.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan inti permasalahan, penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif sebagai metode penelitian. Dengan landasan filosofi post-positivisme, metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena sosial secara alami dan rinci (Sugiyono, 2022). Subjek penelitian melibatkan Waka urusan kurikulum, Waka urusan kesiswaan, pembina kelompok bina pribadi Islami, dan operator sekolah di SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja. Untuk mengumpulkan data, digunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks yang mendalam dan kompleks dari fenomena yang diamati serta memberikan interpretasi yang kaya terhadap data yang diperoleh.

Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran yang mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang sedang diinvestigasi (Yulianah, 2023). Dalam filosofi post positivisme, penelitian kualitatif memandang bahwa realitas sosial kompleks dan konteksnya memainkan peran penting dalam pemahaman (Abdussamad, 2021).

Subjek penelitian yang terdiri dari waka urusan kurikulum, waka urusan kesiswaan, pembina kelompok bina pribadi Islami, dan operator sekolah dipilih karena peran kunci mereka dalam implementasi dan pengelolaan program pembinaan kepribadian Islami di SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja. Wawancara sebagai teknik utama pengumpulan data memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman yang lebih dalam dari perspektif mereka. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung praktik-praktik yang terjadi dalam pembinaan kepribadian Islami. Ini memberikan gambaran langsung tentang bagaimana program dijalankan dalam konteks sehari-hari sekolah. Dokumentasi juga menjadi sumber data penting untuk mendukung temuan, termasuk kebijakan, program, dan dokumen terkait lainnya. Dengan kombinasi teknik ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas dan dampak pembinaan kepribadian Islami di SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan lebih lanjut dari program ini dan memberikan wawasan yang berharga bagi lembaga pendidikan serupa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Struktur Kurikulum

Kurikulum, sebagai inti dari proses pembelajaran di sebuah sekolah, harus diatur dengan cermat agar menciptakan atmosfer yang mendukung tumbuhnya budaya pembelajaran yang positif (Kuanine & Afi, 2023). Saat ini, SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja menerapkan dua model kurikulum, yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum 2013, sebagai kurikulum nasional yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menekankan pada pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan peserta didik (Sukino, 2023). Sementara itu, KTSP adalah suatu model kurikulum yang memberikan keleluasaan pada satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di sekolah tersebut.

Penggunaan kedua model kurikulum ini di SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja mungkin bertujuan untuk menyelaraskan pendekatan pembelajaran dengan kebijakan nasional (Kurikulum 2013) sekaligus memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi sekolah dalam merancang kurikulum sesuai dengan keunikan dan visi pendidikan mereka (KTSP). Dengan demikian, sekolah ini memilih pendekatan yang holistik untuk menyusun kurikulum, memastikan bahwa proses pembelajaran mencerminkan nilai-nilai Islam dan kebutuhan lokal, sambil tetap mematuhi standar nasional yang telah ditetapkan. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang berkualitas dan relevan bagi peserta didik di SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja.

Tabel 1. Struktur Kurikulum 2013 SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU / JP		
		VII	VIII	IX*)
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama		2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		2	2
3	Bahasa Indonesia		2	2
4	Matematika		2	2
5	Ilmu Pengetahuan Alam		2	2
6	Ilmu Pengetahuan Sosial		2	2
7	Bahasa Inggris		2	2
Subjumlah			14	14
Kelompok B				
8	Seni Budaya dan Bahasa Jawa		2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan		2	2
10	Prakarya		2	2
Subjumlah			6	6
Kelompok C				
11	Teknik Informasi dan Komunikasi		2	2
Subjumlah			2	2
Jumlah Alokasi Waktu Perminggu				

Keterangan:

- 1) 1 jam pelajaran terdiri dari 35 menit
- 2) Kegiatan pembelajarannya merupakan pembelajaran jarak jauh dengan tatap muka

terbatas

- 3) Moda Pembelajaran: kombinasi daring dan juga luring
- 4) Materi BDR dan pembelajaran tatap muka terbatas dititik beratkan pada:
 - Kegiatan literasi dan numerasi;
 - Antisipasi dan penanganan COVID-19
 - Tindakan Hidup Bersih dan Sehat dan Gerakan Masyarakat Sehat;
 - kegiatan penyeimbang psikis dan juga fisik;
 - kegiatan keagamaan
 - praktik penguatan karakter dan penguatan budaya

Beban Belajar

Tabel 2. Beban belajar Bukan Mata Pelajaran

Kegiatan	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	VII	VIII	IX
Bimbingan Konseling	1	1	1
Bina Pribadi Islami	2	2	2
Ekstrakurikuler pilihan	2	2	-
Ekstrakurikuler Kepramukaan (Aktualisasi)	2	2	-
Literasi Sekolah	2	2	2

Keterangan:

- 1) Tidak perlu terjadwal
- 2) Bimbingan Konseling kondisional
- 3) Ekstrakurikuler pramuka diinternalisasikan ke pelajaran
- 4) Kegiatan literasi secara mandiri dengan waktu yang luas

Tabel 3. Beban Belajar Tambahan

Mata Pelajaran	ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
	VII	VIII	IX
Bahasa Arab	2	2	2
Conversation	2	2	2
Tahfidzul Qur'an	2	2	2

Keterangan:

- 1) Beban belajar tambahan sesuai dengan ciri khusus sekolah, dilaksanakansesuai kebutuhan peserta didik
- 2) Moda pembelajaran: Kombinasi

Struktur Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

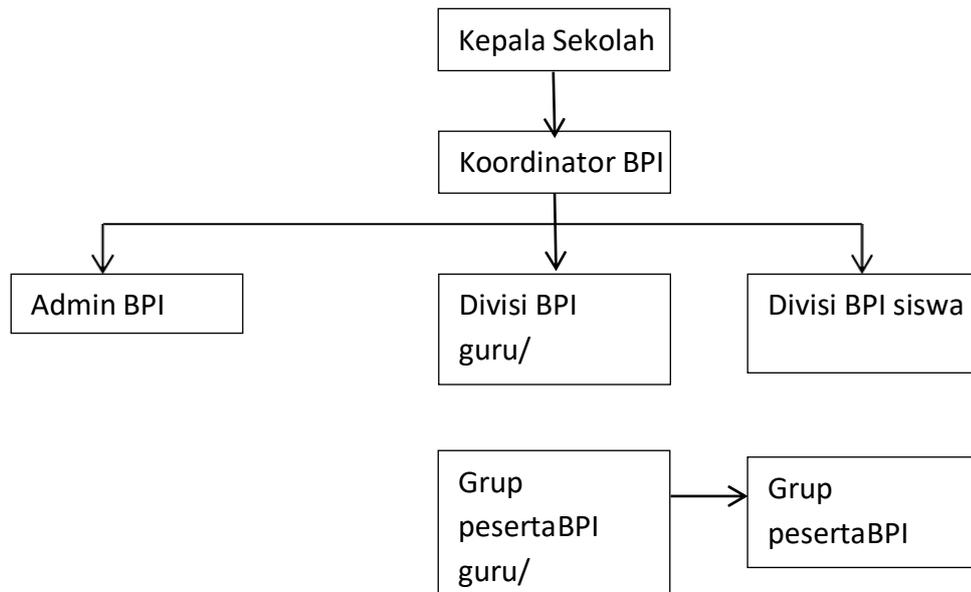
Tabel 4. Struktur Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan kelas 7

No	Alokasi Waktu	Kegiatan Reguler/Minggu	Projek 20% - 30%	Total JP Per Tahun
1	PABP	72 (2)	36 (33%)	108
2	PPKn	72 (2)	36 (33%)	108
3	Bahasa Indonesia	144 (4)	36 (20%)	180
4	Matematika	180 (5)	36 (20%)	216
5	IPA	180 (5)	36 (20%)	216
6	IPS	144 (4)	36 (25%)	180
7	Bahasa Inggris	144 (4)	36 (25%)	180
8	PJOK	72 (2)	36 (33%)	108
9	Informatika	72 (2)	36 (33%)	108
10	Mapel Pilihan (SB)	72 (2)	36 (33%)	108
11	Prakarya	72 (2)	36 (33%)	108
12	Mulok(Bahasa Jawa)	72 (2)	36 (33%)	108
13	Conversation	72 (2)	36 (33%)	108
14	Bahasa Arab	72 (2)	36 (33%)	108
15	Tahfidzul Qur'an	72 (2)	36 (33%)	108
JUMLAH		42 (1512)	540	

Manajemen Pembinaan Pribadi Islami

Dalam mencapai optimalisasi manajemen Pembinaan Pribadi Islami (BPI) di SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja, fokus pengelolaan tidak hanya terbatas pada pembinaan pribadi Islami siswa, melainkan juga melibatkan pembinaan pribadi Islami bagi guru dan karyawan. Hal ini menjadi faktor penguat daya tarik penerimaan peserta didik baru, karena seluruh sumber daya manusia (SDM) di sekolah ini terlibat dalam proses pembinaan, memberikan keyakinan kepada orang tua calon siswa bahwa sekolah ini merupakan pilihan terbaik untuk pendidikan anak-anak mereka.

Skema pengelolaan Pembinaan Pribadi Islami di SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja tercermin dalam struktur organisasi. Dalam struktur ini, dapat dilihat bagaimana pembinaan pribadi Islami diintegrasikan secara menyeluruh dan melibatkan seluruh elemen di sekolah. Hal ini mencakup pembinaan pribadi Islami untuk siswa, guru, dan karyawan. Dengan pendekatan holistik ini, sekolah tidak hanya memberikan perhatian pada pengembangan karakter siswa, tetapi juga memastikan bahwa seluruh anggota komunitas sekolah, termasuk guru dan karyawan, ikut terlibat dalam pembinaan pribadi Islami. Keberadaan struktur organisasi yang mencerminkan komitmen terhadap pembinaan pribadi Islami dapat memperkuat citra sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menyeluruh dan berkomitmen pada pengembangan nilai-nilai Islami.



Gambar 1. Struktur Organisasi Manajemen Bina Pribadi Islami

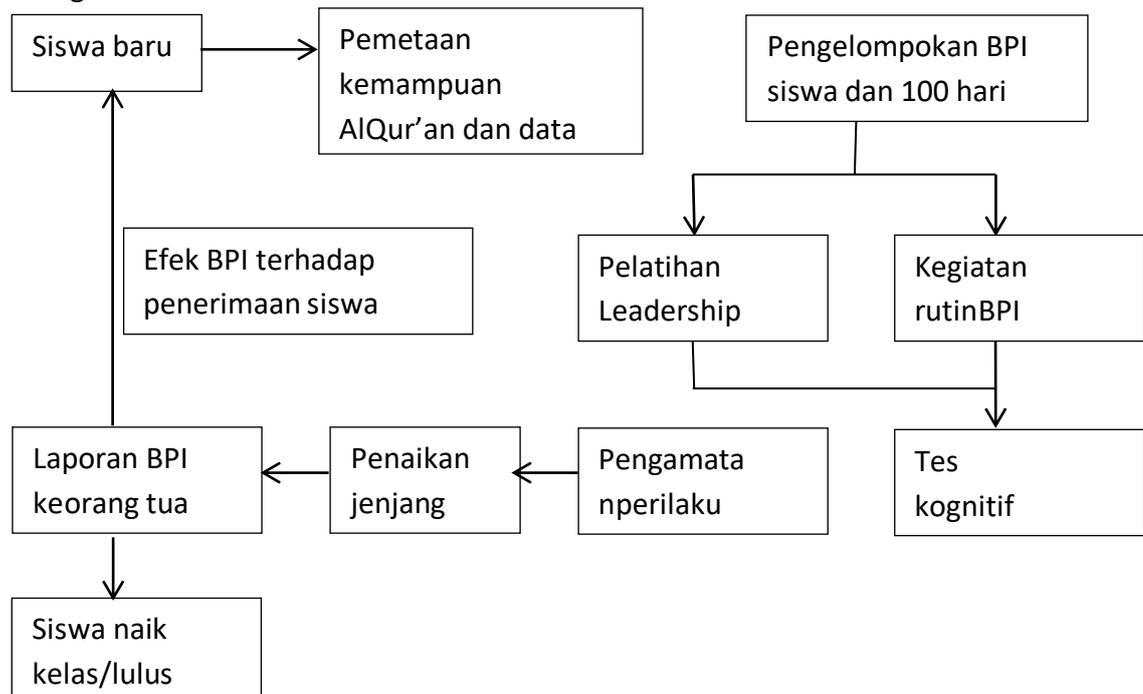
Dari Gambar 1, dijelaskan bahwa: 1) Koordinator Bina Pribadi Islami, dijabat wakil kepala sekolah yang ditunjuk dengan Surat Keputusan Kepala Sekolah untuk menjalankan program Bina Pribadi Islami. Fungsi secara umum adalah memastikan perjalanan BPI terlaksana dengan baik dan melaporkan kepada kepala sekolah; 2) Admin BPI, terdiri atas 2 orang yang dijabat oleh waka urusan kurikulum dan operator sekolah. Admin BPI berperan dalam mengatur jadwal pembinaan kelompok bina pribadi islami dan kegiatan pendukungnya; 3) Divisi BPI guru, dijabat oleh guru senior yang berperan untuk melakukan program pengelolaan bina pribadi islami para guru; 4) Divisi BPI siswa, dijabat oleh waka urusan kesiswaan yang berperan mengevaluasi capaian karakter pribadi islam para siswa selaku peserta bina pribadi islami; 5) Grup Peserta BPI guru/ karyawan terdiri atas 6 grup pembinaan meliputi 4 kelompok guru dan 2 kelompok pembinaan karyawan yang berada di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja; 6) Grup Peserta BPI siswa terdiri atas 12 kelompok pembinaan putra dan 12 kelompok pembinaan putri.

Ditinjau dari waktu pembinaan, baik kegiatan BPI guru/ karyawan maupun siswa dilaksanakan 1 kali dalam setiap pekan. Aspek bina pribadi islami yang dimonitoring dan dievaluasi pada kelompok guru dan karyawan diantaranya: Kehadiran minimal 95 %, Perkembangan hafalan Al Qur'an, dengan target hafal juz amma, Kondisi keluarga guru/ karyawan, Kondisi kelompok BPI siswa yang dibina oleh para guru, Kondisi aktivitas ibadah dan muamalah guru/ karyawan di lingkungan sekitar rumah. Sedangkan aspek bina pribadi islami yang dimonitoring dan dievaluasi pada kelompok pembinaan siswa meliputi: Kehadiran minimal 98 %, Amal ibadah rutin harian, meliputi sholat 5 waktu, tahajjud dan dhuha, tilawah Alqur'an, belajar sesuai mapel, olahraga, berinfaq setiap pekan, mendoakan

orangtua, guru, teman dan bangsa Indonesia, Hafalan Al Qur'an, hadits dan doa harian, Penyeragaman gerakan wudhu, sholat dan bacaan dzikir, Pemantauan perkembangan tingkah laku/ kepribadian selama di kelas, dipondok maupun dirumah bagi siswa yang *full day*.

Kegiatan Bina Pribadi Islami di SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja menjadi kewajiban bagi seluruh anggota sekolah, termasuk guru, karyawan, dan siswa. Bagi guru dan karyawan, kegiatan pekanan dilaksanakan di luar jam kerja, menunjukkan komitmen mereka terhadap pembinaan pribadi Islami di luar lingkup pekerjaan resmi mereka. Sementara itu, siswa mengikuti kegiatan Bina Pribadi Islami pada jam alokasi yang telah ditentukan, serupa dengan jadwal kegiatan belajar mengajar biasa. Selain peningkatan pemahaman tentang keislaman, kegiatan Bina Pribadi Islami juga mencakup pendidikan dan pelatihan kepemimpinan bagi siswa yang mengikuti program ini. Evaluasi kognitif diakhir setiap semester digunakan untuk mengukur penguasaan materi oleh siswa, memberikan gambaran tentang perkembangan mereka dalam aspek keagamaan.

Monitoring dan evaluasi secara berkala tidak hanya memberikan gambaran terhadap efektivitas kegiatan, tetapi juga memberikan masukan berharga bagi kepala sekolah dan yayasan sebagai penyelenggara pendidikan. Hasil evaluasi juga diintegrasikan dalam bentuk laporan rapor Bina Pribadi Islami, memberikan transparansi dan pemahaman lebih lanjut kepada orang tua siswa mengenai kemajuan anak-anak mereka dalam aspek keagamaan dan pembinaan kepribadian Islami. Dengan pendekatan ini, sekolah memastikan bahwa Bina Pribadi Islami tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga memberikan dampak nyata dan positif pada perkembangan siswa secara menyeluruh. Alur dari program bina pribadi islami siswa selama 3 tahun belajar di SMP Islam Terpadu BIK Sidareja adalah sebagai berikut:



Gambar2. Bagan Alur Program Bina Pribadi Islami di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja

Adanya kenaikan jenjang BPI menjadi kontrol bagi sekolah terhadap perkembangan kepribadian islam para siswa. Jenjang pembinaan tersebut meliputi jenjang dasar 1, jenjang dasar 2. Target minimal yang dicanangkan oleh SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja adalah meluluskan dengan prosentase 40 % lulus jenjang dasar 2 dan 60 % lulus jenjang dasar 1. Dimana apabila lulusan tersebut melanjutkan ke SMA islam Terpadu, maka pembinaan bina pribadi islami akan berlanjut ke jenjang selanjutnya.

Penerimaan Peserta Didik

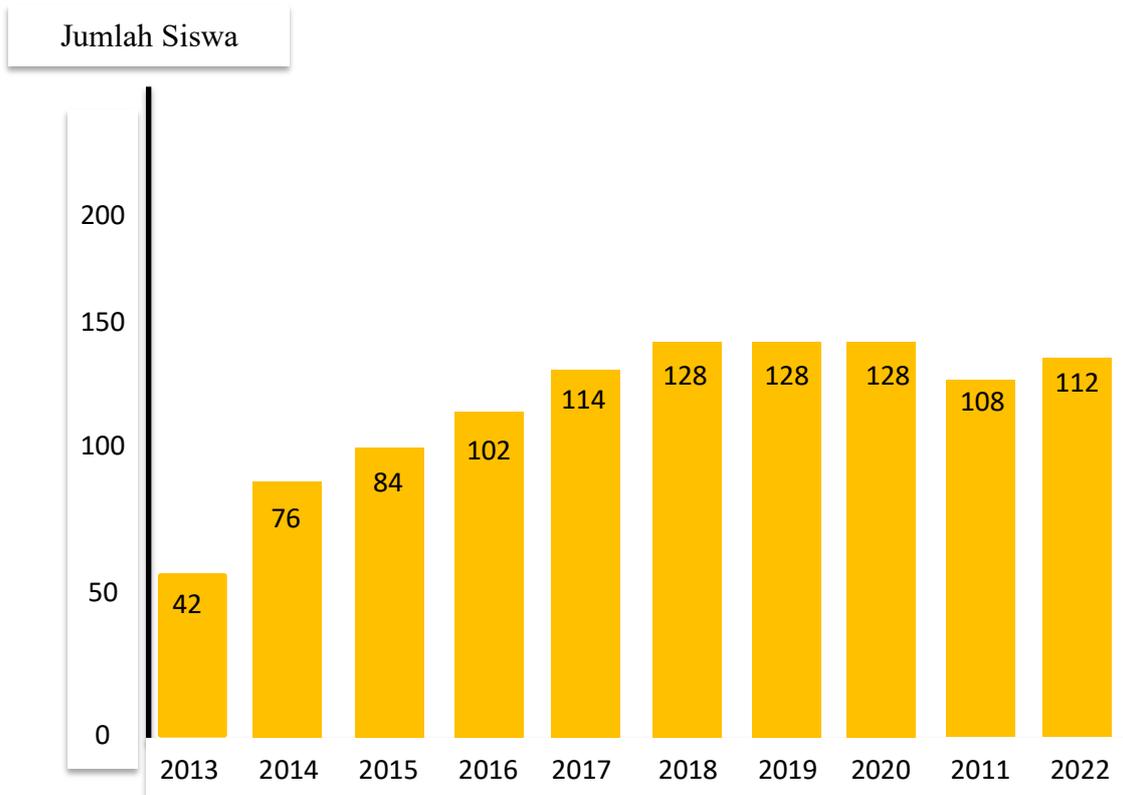
Salah satu indikator sekolah swasta yang bermutu bagus dapat dilihat dari perkembangan penerimaan peserta didik baru (Conger, dkk., 2023). Hal ini yang dilihat oleh SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja sebagai point utama untuk menjalankan program pembelajaran selanjutnya. Alur dan schedule pendaftaran siswa baru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja sebagai berikut:

Tabel 5. Jadwal Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja

No	Waktu	Kegiatan
1	Juni	Pelaporan Bina Pribadi islami kepada orang tua
2	Juli – September	100 hari program bina pribadi islami untuk siswa baru
3	Oktober	Persiapan pedoman operasional standar penerimaan peserta didik baru
4	Nopember - April	Penerimaan peserta didik tahap 1
5	April - Mei	Penerimaan tahap 2 jika masih terdapat kuota
6	Juni	Evaluasi dan rencana tindak lanjut

Point penting dari penerimaan peserta didik baru ini adalah sekolah mampu melihat kebutuhan orang tua mengapa mereka memilih SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja berdasarkan berkas pendaftaran. Point inilah yang harus dijaga, dikembangkan dan dibuktikan/ dilaporkan kepada orang tua selaku stake holder pelanggan. Berikut adalah grafik perkembangan penerimaan peserta didik baru SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja.

Dari data di atas terlihat peningkatan penerimaan peserta didik baru stabil di 128 siswa per tahun karena daya tampung yang terbatas. Terjadi penurunan pada masa pandemi covid 19 yang sangat mempengaruhi pembelajaran. Dari data panitia dapat dilihat prosentase alasan/motif orang tua menyekolahkan di SMP IT bina insan kamil sidareja 5 tahun terakhir dengan (Tabel 6)



Gambar 2. Data Penerimaan MABA

Tabel 6. Data Persentase Motif Orang Tua Menyekolahkan Anak di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja 5 tahun terakhir (dalam %)

Motif mendaftarkan anak	2018	2019	2020	2021	2022	Rerata
Prestasi sekolah	13,28	17,19	14,06	13,89	10,71	13,83
Fasilitas sarana dan prasarana	14,06	11,72	13,28	10,19	13,39	12,53
Bina pribadi islami/ keagamaan	25,78	27,34	29,69	29,63	31,25	28,74
Program bahasa inggris/ bilingual	15,63	16,41	15,63	19,44	16,07	16,63
Program tahfidzul qur'an	19,53	15,63	14,06	12,96	13,39	15,11
Pondok pesantren	11,72	11,72	13,28	13,89	15,18	13,16

Pembahasan

Hasil penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, dengan memanfaatkan data dari observasi dan wawancara, mengungkap beberapa temuan signifikan:

Prestasi sekolah Fasilitas sarana dan prasarana Pembinaan kepribadian Islami/keagamaan	Program bilingual (Bahasa Inggris) Program tahfidzul Qur'an Program pondok pesantren
---	--

Gambar 3. Motif Pendaftaran Siswa

Prestasi sekolah: 13,83% Fasilitas sarana dan prasarana: 12,53% Kegiatan keagamaan/Program bina pribadi Islami: 28,74%	Program bilingual/Bahasa Inggris: 16,63% Program tahfidzul Qur'an: 15,11% Program pondok pesantren: 13,16%
--	--

Gambar 4. Perubahan Motivasi dalam 5 Tahun Terakhir

Persentase terbesar dari orang tua pendaftar menjadikan pembinaan pribadi Islami/keagamaan sebagai motif utama dalam mendaftarkan anak mereka di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja. Keberadaan program pondok pesantren, yang dikelola secara khusus, menjadi alasan kuat bagi orang tua untuk memilih sekolah ini. Manajemen yang khusus pada pembinaan pribadi Islami membedakan sekolah ini dari yang lain, dan orang tua menyadari nilai-nilai keagamaan sebagai kekuatan yang signifikan dalam meningkatkan mutu dan layanan pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa keunggulan dalam pembinaan pribadi Islami menjadi faktor kunci dalam daya tarik sekolah bagi orang tua calon siswa. Program-program tersebut memiliki dampak positif dan menjadi faktor penentu dalam proses penerimaan siswa baru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja.

Temuan dari penelitian ini mencerminkan sejalan dengan beberapa teori yang relevan dalam konteks pendidikan dan motivasi orang tua dalam memilih sekolah. Dalam bidang motivasi dan keputusan orang tua dalam memilih sekolah, teori *Expectancy-Value Theory* dapat memberikan wawasan. Teori ini menyatakan bahwa keputusan seseorang untuk mengambil tindakan tertentu dipengaruhi oleh harapan sukses dan nilai yang ditempatkan pada tindakan tersebut (Rachmawati, dkk., 2021). Dalam konteks ini, orang tua dapat dianggap sebagai pembuat keputusan yang memilih sekolah berdasarkan harapan sukses anak mereka dan nilai-nilai yang diinginkan, seperti pembinaan pribadi Islami (Sari, 2023).

Teori Pilihan Rasional (*Rational Choice Theory*) juga dapat diterapkan, yang menekankan bahwa keputusan individu adalah hasil dari evaluasi rasional antara pilihan yang tersedia (Mulyono & Hadian, 2019). Orang tua dapat dianggap sebagai aktor rasional yang memilih sekolah berdasarkan pertimbangan berbagai faktor, seperti keunggulan dalam pembinaan pribadi Islami, yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan yang dihargai.

Penting untuk dicatat bahwa teori-teori tersebut melibatkan unsur ekspektasi, nilai, dan pertimbangan rasional, yang tercermin dalam perubahan motivasi orang tua selama lima tahun terakhir. Perubahan tersebut mungkin mencerminkan dinamika kebutuhan dan harapan orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka, dan bagaimana sekolah meresponsnya.

Dalam konteks pembinaan pribadi Islami, teori Pengembangan Karakter (*Character Development Theory*) dapat dijelaskan. Pembinaan pribadi Islami, seperti yang dilakukan oleh SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja, dapat dilihat sebagai upaya sistematis untuk membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa, yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Hal ini konsisten dengan pandangan teori

pengembangan karakter bahwa pendidikan seharusnya tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral siswa (Salirawati, 2021).

Dengan mengintegrasikan teori-teori ini dalam pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja dalam menarik minat orang tua untuk mendaftarkan anak-anak mereka didukung oleh pendekatan yang holistik terhadap pembinaan pribadi Islami. Dengan memahami dinamika keputusan orang tua dan memanfaatkan teori-teori motivasi dan pendidikan, sekolah dapat terus memperkuat citra dan daya tariknya sebagai lembaga pendidikan yang holistik dan berorientasi pada nilai-nilai keagamaan (Hodson, 2020).

SIMPULAN

SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja menonjol dengan keunggulan dalam pengelolaan program bina pribadi Islami. Aspek ini memegang peranan sentral karena perlu dikelola dan dikembangkan secara optimal agar dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan mutu dan layanan sekolah, sebagaimana tercermin dalam data motif orang tua yang memilih SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja. Melalui peningkatan mutu dan pelayanan yang berkualitas, sekolah dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi mereka. Efeknya secara alami akan menghasilkan promosi yang positif di kalangan masyarakat, mendorong mereka untuk memilih SMP Islam Terpadu Bina Insan Kamil Sidareja sebagai pilihan utama untuk pendidikan anak-anak mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih atas wawasan yang berharga dalam artikel mengenai keteladanan orang tua dalam pendidikan Islam. Kontribusi Anda melalui "Librari Research" memberikan pandangan mendalam. Semoga tulisan ini menjadi panduan bagi orang tua dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan lebih baik. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Conger, D., Long, M. C., & McGhee, Jr, R. (2023). Advanced Placement and initial college enrollment: Evidence from an experiment. *Education Finance and Policy*, 18(1), 52-73.
- Hakim, A., Hafid, E., & Latif, M. (2023). PENERAPAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DAN PENINGKATAN PRESTASI SANTRI WATI DI SEKOLAH PUTRI DARUL ISTIQAMAH MAROS. *Nazzama: Journal of Management Education*, 2(2), 173-188.
- Hodson, D. (2020). Going beyond STS education: Building a curriculum for sociopolitical activism. *Canadian Journal of Science, Mathematics and Technology Education*, 20, 592-622.
- Kuanine, M. H., & Afi, K. E. Y. M. (2023). Upaya Guru Menciptakan Lingkungan Yang

- Nyaman Melalui Manajemen Budaya Sekolah Yang Positif. *JMPK: Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, 3(1), 01-14.
- Mulyono, H., & Hadian, A. (2019, September). PILIHAN RASIONAL PERGURUAN TINGGI: SEBUAH KAJIAN LITERATUR. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN* (Vol. 2, No. 2, pp. 1051-1057).
- Rachmawati, S., Hidayat, D. R., & Badrujaman, A. (2021, December). Self-Efficacy: Literatur Review. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang*(pp. 90-99).
- Salirawati, D. (2021). Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(1), 17-27.
- Sari, W. I. P. (2023). *Analisis Kepercayaan Orang Tua Terhadap Lembaga Formal Umum dan Formal Berbasis Agama islam (Studi Kasus di Dusun Bendo, Desa Kuwonharjo, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta .
- Sukino, S. (2023). Pengembangan Kurikulum Dan Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontekstual. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1-18.
- Thifana, A. R., Nur, N. L., Ningsih, S. H., Caturiasari, J., & Wahyudin, D. (2023). Meningkatkan Pendidikan Kebangsaan di Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 6027-6034.
- Yulianah, S. E. (2022). *Metodelogi Penelitian Sosial*. CV Rey Media Grafika.